

ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL - EMOSI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Turmudli¹, Dini Rakhmawati², Arri Handayani³.

Universitas PGRI Semarang, Fakultas Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email : caturazz@gmail.com¹, dinirakhmawati@upgris.ac.id², arrihandayani@upgris.ac.id³

Abstract (English)

Social-emotional development is a very important aspect of development for every child, because it is one of the determining factors for their success in the future. The purpose of this writing is to determine the social-emotional development of elementary age children through a teacher's understanding of children's social-emotions and also their potential. This writing uses a qualitative approach with data collection techniques carried out through interviews and observation. Analysis during data collection was carried out using descriptive narrative analysis and literature study. . With a study regarding this development, it can be used as a reference for teachers to carry out learning at school and to see the problems that occur at school. In this way, it can be a solution for teachers to overcome problems in children's learning and development.

Article History

Submitted: 24 June 2024

Accepted: 3 July 2024

Published: 4 July 2024

Key Words

development, social,
emotional, children,
elementary school

Abstrak (Indonesia)

Perkembangan sosial-emosional merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi setiap anak, karena merupakan salah satu faktor penentu kesuksesannya di masa yang akan datang. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui perkembangan sosial-emosional anak usia dasar melalui pemahaman dari seorang guru tentang sosial-emosi anak dan juga potensi yang dimilikinya. Analisa selama pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan menggunakan analisa narasi deskriptif dan studi pustaka. . Dengan adanya kajian mengenai perkembangan ini dapat dijadikan acuan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah dan untuk melihat permasalahan yang terjadi di sekolah. Dengan demikian dapat menjadi solusi bagi guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dan perkembangan anak.

Sejarah Artikel

Submitted: 24 June 2024

Accepted: 3 July 2024

Published: 4 July 2024

Kata Kunci

perkembangan, sosial, emosi,
anak, SD

PENDAHULUAN

Anak adalah generasi yang akan meneruskan kehidupan bangsa yang akan berlangsung secara terus menerus dan bersifat alamiah. Menurut Santrock (1996), perkembangan merupakan bagian dari perubahan yang dimulai dari masa konsepsi dan berlanjut sepanjang rentang kehidupannya. Bersifat kompleks karena melibatkan banyak proses seperti biologis, kognitif, dan sosio - emosional. F.J Monks, dkk (2001) menambahkan pengertian perkembangan merujuk pada proses menuju kesempurnaan yang tidak dapat diulang kembali berdasarkan pertumbuhan, pematangan, dan belajar. Dalam kaca mata psikologi, perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, bayi, kanak-kanak, masa remaja, sampai dengan dewasa. Perkembangan sosial siswa Sekolah Dasar dalam aspek perkembangan sosialnya anak mulai bisa berkompetensi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah

mampu mandiri dan berbagi, sementara dari sisi emosi siswa Sekolah Dasar dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, dan dapat mengontrol emosi. (Zusnani, 2013) Perkembangan sosial adalah langkah penting dalam mencapai kedewasaan dalam interaksi sosial dan pembelajaran untuk dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku dalam kelompok tradisi dan moral. Secara umum, pada anak usia SD, perkembangan sosial ditandai dengan peningkatan interaksi dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun saat bermain di luar kelas. Selain dengan keluarga, anak juga mulai dapat menjalin ikatan baru dengan teman sebaya (Tusyana & Trengginas, 2019)

Emosi merupakan perasaan intens yang ditunjukkan oleh seseorang atas suatu kejadian atau peristiwa (Latifa, 2017). Perkembangan emosi menjadi sebuah krisis dalam perkembangan anak. Dimana, emosi merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi tingkah laku individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar. (Nurmalitasari, 2015). Perkembangan emosi sangat berkaitan erat dengan perkembangan sosial anak. Jika anak telah dapat berhubungan dan memiliki emosi positif dengan orang lain maka anak akan lebih mudah untuk berinteraksi sosial dengan orang lain. Oleh karena itu perkembangan emosi dan sosial sering disebut sebagai perkembangan sosial-emosi.

Perkembangan sosial emosional adalah proses perkembangan kemampuan anak untuk menyelesaikan diri terhadap dunia sosial yang lebih luas. Pada masa ini, anak menjadi lebih peka terhadap perasaannya sendiri dan perasaan orang lain. Siswa akan lebih baik mengatur ekspresi emosionalnya dalam situasi sosial dan mereka dapat merespons tekanan emosional orang lain. Pada masa perkembangan sosial-emosional siswa peran orang tua dan guru sangat berpengaruh terhadap terbentuknya perkembangan sosial-emosional yang baik.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui perkembangan sosial-emosional anak usia dasar melalui pemahaman dari seorang guru tentang sosial-emosi anak dan juga potensi yang dimilikinya.

PEMBAHASAN

Perkembangan menghasilkan bentuk dan ciri-ciri kemampuan baru yang berlangsung dari tahap aktivitas yang sederhana ke tahap yang lebih tinggi. Perkembangan itu bergerak secara berangsur-angsur tetapi pasti, melalui suatu bentuk tahap ke bentuk tahap berikutnya, yang semakin hari semakin bertambah maju. (Desmita, 2012)

Perkembangan sosial-emosional adalah suatu teori yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial anak. Keduanya saling terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh. Perkembangan sosial - emosional dipengaruhi oleh sikap, cara, dan kepribadian orang tua dalam memelihara, mengasuh, dan mendidik anaknya. (Suyadi, 2010)

Perkembangan anak di usia dasar sangatlah rentan, labil dan cenderung memiliki sifat yang mengikuti, oleh karena itu jangan sampai sebagai orang tua dan juga pendidik melakukan kesalahan dalam mengarahkan atau mencetak anak tersebut. Berbicara perkembangan tentunya sangat banyak, ada perkembangan tentang kemampuan intelektual (kognitif), afektif (sikap), keterampilan (psikomotor), perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan bahasa, perkembangan moral dan lain-lain. Dalam pembahasan kali ini penulis lebih menekankan kepada perkembangan sosial-emosional anak usia dasar dan karena perkembangan memang mempunyai peran masing-masing dalam poses pertumbuhan dari setiap anak, baik itu perkembangan kognitif, sifat, ataupun psikomotornya.

Oleh karena itu perkembangan sosial-emosional pada anak usia dasar ini sangat penting untuk dibahas, supaya si anak atau siswa ini minimal bisa mengontrol sikap atau emosinya ketika ia benar-benar mempunyai kebiasaan dalam suatu hal, baik itu kemampuan berfikir kritis yang dalam hal ini kemampuan akademiknya atau bakat lainnya yang non akademik seperti bermain futsal, bulutangkis, catur dll. Disini sebenarnya siswa tidak hanya bisa untuk dapat mengontrol sosial-emosionalnya saja, akan tetapi yang sangat diharapkan supaya siswa juga bisa menemukan kelebihan dan potensi yang dimilikinya, baik dalam ruang lingkup pembelajaran formal maupun non formal.

Dalam observasi, penulis menganalisis perkembangan sosial-emosional anak usia sekolah dasar didalam dan di luar konteks pembelajaran.

a. Analisis perkembangan Sosial-emosional peserta didik di dalam kelas saat proses belajar mengajar

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain saat berinteraksi atau berkomunikasi. Mereka menerima dengan senang hati dan memberikan umpan balik kepada teman, menunjukkan rasa percaya diri, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka berani bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri. Selain itu, mereka mengekspresikan emosi yang sesuai saat berinteraksi dengan teman sebangku, menunjukkan interaksi yang baik dan sikap kasih

sayang. Peserta didik juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan kerjasama, menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai kelompok. Dari hasil observasi ini, terlihat bahwa perkembangan sosial emosional siswa telah tercapai.

b. Analisis perkembangan Sosial-emosional di luar kelas bermain bersama teman sebaya

Berdasarkan hasil observasi, siswa yang menunjukkan kemampuan dalam berpartisipasi dengan baik. Mereka mendorong teman lain untuk bergabung, menunjukkan tercapainya proses perkembangan sosial-emosional. Siswa juga memperlihatkan kemampuan membantu teman saat dibutuhkan, menunjukkan tercapainya perkembangan sosial anak. Selain itu, mereka memberikan respons positif saat bermain bersama dengan ekspresi kebahagiaan. Siswa mampu memainkan peran mereka dengan baik, tidak memaksakan kehendak sendiri, melainkan saling memberi gagasan dan ide saat bermain. Selain itu juga menerima bantuan saat dibutuhkan, seperti ketika terjatuh saat bermain. Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan teman, baik yang sederhana maupun kompleks, dengan baik, bersikap ramah saat berinteraksi dan berpartisipasi aktif dalam menciptakan permainan yang menyenangkan. Selain itu, siswa menunjukkan keterampilan emosional yang baik dengan tidak marah ketika digoda oleh teman. Hal ini penting karena emosi anak yang masih labil perlu diperhatikan oleh pendidik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi analisis perkembangan Sosial-emosional peserta didik dapat di tarik kesimpulan bahwa peserta didik yang saya teliti menunjukkan sikap positif terhadap diri sendiri maupun orang lain saat berinteraksi atau berkomunikasi yakni menerima dengan senang hati dan melakukan Feedback terhadap teman yang diajak komunikasi, menunjukkan rasa percaya diri dan mempunyai rasa ingin tau yang tinggi ketika dihadapan orang lain hal ini terlihat anak tersebut berani bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran maupun bertanya kepada teman sesama, mengeksperikan emosi yang sesuai ketika beriteraksi dengan teman sebangku terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung ketika teman sebangku bertanya siswa tersebut menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan menunjukan interaksi yang baik terhadap teman hal ini menunjukkan perkembangan emosional yang menggambarkan sikap kasih sayang, berpartisipasi dalam kegiatan kerjasama terlihat ketika melakukan kerja sama siswa tersebut berpartisipasi dan ikut serta dalam menyelesaikan masalah untuk mencapai

tujuan tertentu dan Ketika dibagi kelompok kecil oleh guru siswa mampu untuk menyesuaikan diri dengan teman di luar kelompoknya. Hal ini menunjukkan tingkat sosial anak tersebut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan cukup baik, siswa juga mampu menyelesaikan tugas secara bersama.

Hasil analisis perkembangan sosial-emosional pada siswa di SD Pasucen menunjukkan perkembangan sosial - emosional tergolong baik karena siswa tersebut menunjukkan indikator perkembangan sosial-emosional yang sesuai dengan kriteria berdasarkan teori yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Haditono, S. R. 2006. *Psikologi Perkembanag Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Latifa, U. 2017. *Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar Masalah dan Perkembangan*. *Jurnal of Multidisciplinary Studies*. Vol.1 No.2. hlm 189. diakses Desember 2017.
- Mulyana, D. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Andriana, I. (2008). *Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak Dalam Konteks Pendidikan*. *STAIN Pamekasan*, 3(1), 106–120. Retrieved from <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=267646>
- Izzaty, R. E. (2008). *Perkembangan Anak Usia 7 – 12 Tahun*. *Jurnal Pendidikan*, 1–11.
- Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Surna, Nyoman, I., & Pandeiro, D, O. (2014). *Psikologi Pendidikan 1* (A. Maulana, ed.). Jakarta: Erlangga.
- Tusyana, E., & Trengginas, R. (2019). *Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Anak*. *JurnalIventa*, 3(1), 18–26.
- Yusuf, & Samsu. (2006). *Pengertian Dan Ciri-Ciri Perkembangan*. 30(3), 243–250.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia